

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan di bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi sosial guru terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Tulungagung tahun ajaran 2020/2021. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p value atau signifikansi t untuk keaktifan belajar peserta didik adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi sosial guru terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MAN 1 Tulungagung tahun ajaran 2020/2021 dengan kontribusi atau sumbangan kompetensi sosial guru terhadap keaktifan belajar peserta didik sebesar 32,1 % sedangkan 67,9 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Tulungagung tahun ajaran 2020/2021. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p value atau signifikansi t untuk prestasi belajar peserta didik adalah 0,036 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 ($0,036 < 0,05$), sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MAN 1 Tulungagung tahun ajaran 2020/2021 dengan kontribusi atau sumbangan kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 6,8 % sedangkan 93,2 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi sosial guru terhadap keaktifan belajar dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MAN 1 Tulungagung tahun ajaran 2020/2021. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p value atau signifikansi t untuk keaktifan belajar dan prestasi belajar peserta didik adalah *Pillai's Trace* sebesar 0,032, *Wilks Lambda* sebesar 0,024, *Hotelling's Trace* sebesar 0,019 dan *Roy's Largest Root* sebesar 0,003, yang mana dari masing-masing nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Jadi H0 ditolak dan H1 diterima.

B. Implikasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi atau dampak terhadap kemajuan ilmu pengetahuan baik secara teoritis maupun praktis. Berikut ini implikasi penelitian yang diharapkan:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sebagai sumbangan pikiran sehingga diketahui kompetensi sosial guru berpengaruh terhadap keaktifan belajar dan prestasi belajar peserta didik. Semakin baik kompetensi sosial guru, maka keaktifan belajar dan prestasi belajar peserta didik akan lebih meningkat.

2. Praktis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi sosial guru terhadap keaktifan belajar dan prestasi belajar peserta didik. Hal ini mengandung implikasi bahwa untuk meningkatkan keaktifan belajar dan prestasi belajar peserta didik salah satunya dapat dengan cara memaksimalkan kompetensi sosial yang dimiliki oleh guru.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi yang telah diuraikan di atas, dengan segala kerendahan hati penulis mencoba merekomendasikan hasil penelitian ini yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi beberapa pihak yang mempunyai kepentingan dengan hasil

dari penelitian ini mengenai pengaruh kompetensi sosial guru terhadap keaktifan belajar dan prestasi belajar peserta didik sebagai berikut:

1. Bagi kepala MAN 1 Tulungagung

Hendaknya kepala sekolah MAN 1 Tulungagung meningkatkan kompetensi sosial guru yang nantinya diharapkan pula mampu meningkatkan keaktifan belajar dan prestasi belajar peserta didik.

2. Bagi guru

Hendaknya guru lebih meningkatkan kompetensi sosialnya sehingga keaktifan belajar dan prestasi belajar peserta didik dapat tercapai secara maksimal.

3. Bagi siswa

Hendaknya siswa selalu aktif dalam belajar agar apa yang dipelajari dapat bermanfaat bagi dirinya dan orang yang ada disekitarnya serta peserta didik harus mampu meningkatkan keaktifan belajarnya agar mendapatkan prestasi belajar yang maksimal.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan referensi serta sebagai pengayaan metodologi penelitian yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, selain itu agar peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai wawasan

untuk meneliti hal lain yang masih ada kaitannya dengan pengaruh kompetensi sosial guru terhadap keaktifan belajar dan prestasi belajar peserta didik.